

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BAHARI DI PULAU TABUAN BANYUWANGI

Febri Ade Yoga Purnomo
Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : adeyoga37@gmail.com

Abstrak

Wisata di Indonesia merupakan kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan, salah satunya memiliki banyak pulau-pulau kecil hampir seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki potensi wisata baik di daratan maupun lautan sehingga menarik minat wisatawan baik lokal ataupun mancanegara. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan serta prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, seperti Indonesia termasuk negara berkembang yang memiliki potensi wilayah yang luas. Pengetahuan ini tidak hanya penting bagi pengusaha di bidang pariwisata namun juga diperlukan untuk para generasi muda yang kelak akan mewarisi sebagai pengelola pariwisata Indonesia di masa depan. Penelitian ini menggunakan Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder berdasarkan studi kasus dan latar belakang masalah yang diangkat. Menurut Undang- undang nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata, wisata merupakan pemanfaatan potensi alam yang ada sehingga menambah nilai jual dan meningkatkan perekonomian daerah di sektor pariwisata. Banyak tempat yang bisa dijadikan tujuan wisata salah satunya ada di Pulau Tabuhan Kabupaten Banyuwangi, yang memiliki potensi wisata bahari dengan pantai pasir putih dihiasi latar belakang pegunungan yang sangat indah.

Kata kunci : Pengembangan, wisata alam, Banyuwangi

Abstrac

Tourism in Indonesia is a natural wealth to be proud of, one of which is the many small islands in almost all regions in Indonesia. Each region has tourism potential both on land and in the ocean so that it attracts both local and foreign tourists. The tourism sector as an economic activity has become a mainstay and development priority for a number of countries, such as Indonesia, including a developing country that has a wide potential area. This knowledge is not only important for entrepreneurs in the tourism sector but also needed for the younger generation who will inherit as managers of Indonesian tourism in the future. This study uses a survey method used to collect primary and secondary data based on case studies and background problems raised. According to Law number 10 of 2009 on tourism, tourism is the use of existing natural potentials so as to add value to sales and increase the regional economy in the tourism sector. Many places that can be used as tourist destinations, one of which is Tabuhan Island, Banyuwangi Regency, which has a marine tourism posture with white sand beaches decorated with a very beautiful mountainous backdrop.

Keywords: Development, natural touris, Banyuwangi

I. PENDAHULUAN

Pulau Tabuhan berada di wilayah administrasi Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Merupakan pulau kecil tak berpenghuni berlokasi di Selat Bali, antara pulau Jawa dan Bali dengan luas 5 hektar. Tabuhan berasal dari bahasa osing yang berarti tabuhan atau musik, dikarenakan angin di pulau ini seringkali bertiup sangat kencang sehingga menimbulkan bunyi seperti alunan musik. Pada jaman dahulu, pulau tabuhan digunakan tentara Jepang sebagai tempat pengintaian.

Pulau Tabuhan memiliki pantai putih, air laut dengan warna gradasi dari (hijau muda, biru muda hingga biru tua), ribuan spesies ikan serta biota laut yang hidup serta arus yang lembut di perairannya. Snorkeling menjadi tujuan para wisatawan yang datang untuk menikmati wisata bawah laut mulai dari kedalaman 3 meter dengan jarak pandang yang mencapai 15-20 meter. Wisatawan juga bisa berkeliling dan mendirikan tenda untuk camping pulau tabuhan sambil diiringi semilir angin. Selain itu, pulau tabuhan juga cocok untuk mereka yang ingin menikmati sunset maupun sunrise. Ditambah angin kencangnya yang selalu stabil pada kecepatan 20-25 knot, Pulau Tabuhan juga sangat ideal untuk olahraga selancar layang (kite surfing). Dan pernah dilaksanakan event kite surfing internasional yang dihadiri kiter dan wind surfer professional, dari 13 negara, pada tahun 2017.

Sangat disayangkan juga keadaan di pulau tabuhan yang sangat berpotensi saat ini kosong tak berpenghuni dan tidak ada yang mengelola. Seperti tidak adanya dermaga penyebrangan sehingga meyulitkan perahu bersandar serta tidak adanya fasilitas apapun sebagai tempat wisata umumnya.

Dengan demikian rencana pemerintah daerah menyewakan pulau tabuhan kepada Paragon Group Singapore seluas 65 persen saja yang akan menjadi wilayah wisata privat. Sedang 35 persen sisanya, tetap terbuka untuk masyarakat luas atau publik. Sebagai penunjang, fasilitas air bersih, listrik, serta jembatan jeti akan segera disiapkan. Sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Identifikasi Masalah

1. Keadaan pulau tabuhan saat ini seperti pulau kosong tak berpenghuni, belum adanya fasilitas umum yang tersedia.
2. Belum adanya sarana air bersih dan sumber listrik di pulau tabuhan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep wisata sebuah pulau yang menjadi daya tarik wisatawan?
2. Bagaimana rancangan pulau tabuhan dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Banyuwangi?

Upaya Pemecahan Masalah / Ide

1. Membuat konsep pulau wisata yang menarik untuk dikunjungi dengan mengedepankan potensi wisata utama snorkeling dan kite surfing.
2. Mendesain site planning dan fasilitas umum sesuai standart nasional agar pulau tabuhan dapat tertata dengan baik sehingga meningkatkan daya tarik wisatawan.
3. Mengupayakan air bersih dengan membuat sumur bor atau menggunakan penjerni air laut dan memasang panel surya sebagai sumber energy listriknya, adapula genset sebagai tenaga listrik cadangan.

Tujuan

1. Diharapkan dengan adanya konsep wisata sebuah pulau dapat menjadi ikon wisata di Banyuwangi dan menarik wisatawan domestik maupun mancanegara mengingat lokasinya yang strategis diantara pulau Jawa dan Bali.
2. Menjadikan sebuah pulau wisata yang menarik untuk dikunjungi dengan fasilitas sesuai standart nasional.

Batasan

Batas-batas site kawasan Pulau Tabuhan yaitu:

1. Kawasan ini diperuntukkan untuk wisata bahari, snorkeling, kite surfing dan camping.
2. Luasan pengembangan kawasan wisata pulau tabuhan.

II. KAJIAN LITERTUR

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.3 tahun 2018, untuk mendukung serta meningkatkan kualitas pariwisata, diperlukan pengembangan fasilitas wisata sesuai standart nasional meliputi:

1. Pusat informasi dan perlengkapannya.
2. Pengelola, pangung kesenian, gazebo, lampu taman, toilet dan ruang ganti.
3. Bungalow, tempat ibadah, café dan resto.
4. Gapura identitas.
5. Menara pandang keamanan.
6. Rambu petunjuk arah.
7. Jalan dan jalur pedestrian.

Pembangunan infrastruktur pariwisata untuk meningkatkan jumlah dan kualitas wisatawan meliputi pembangunan sebagai berikut:

1. Dermaga utama, dermaga wisata.
2. Perahu wisata berlantai kaca.
3. Struktur penguat pantai.
4. Pelatihan selam dan peralatannya.

III. METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan ini pengumpulan data dilakukan dari data primer dan data sekunder, yaitu:

Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, kegiatan yang dilakukkann antara lain:

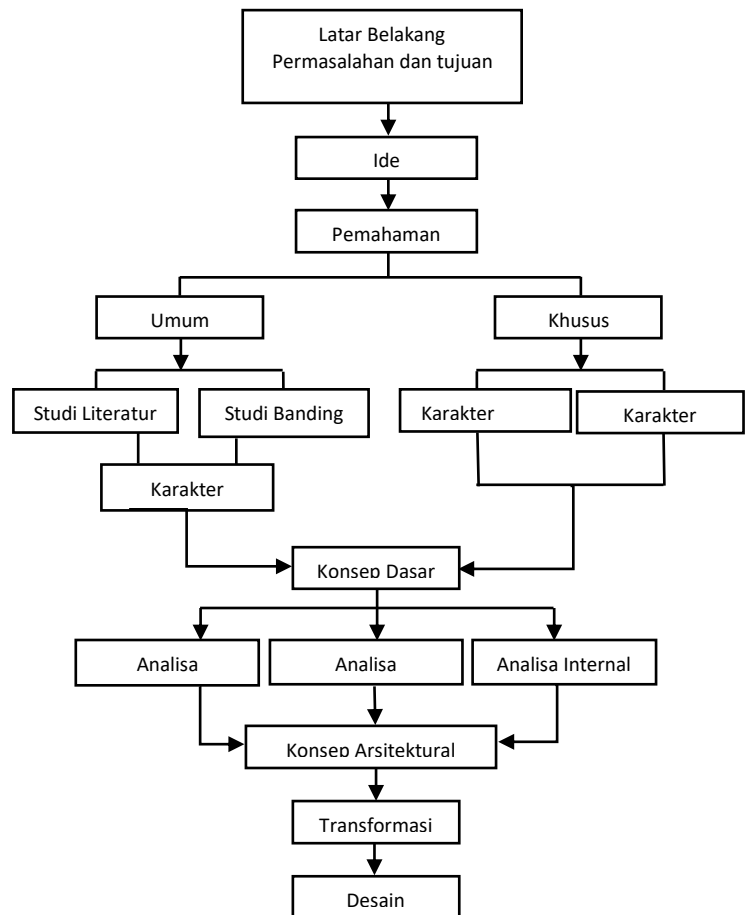
- a. Kegiatan survey
Kegiatan survey dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya ada di kawasan wisata tersebut. Survey yang utama dilakukan di objek wisata pulau tabuhan Banyuwangi. Survey juga dilakukan ke pihak-pihak terkait untuk kelengkapan data yang diperlukan. Dengan dilakukan survey diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sesuai dalam pembahasan dengan studi literatur yang ada.
- b. Wawancara
Metode dilakukan di kawasan berupa tanya jawab secara langsung dengan pengunjung pulau tabuhan maupun dari pegelola / nelayan setempat.

Data Sekunder

Berupa data yang berasal dari studi literatur, dan melalui media internet dengan berbagai informasi yang relevan dengan judul yang diangkat.

- a. Studi Literatur : pengumpulan data / sumber yang berkaitan sehingga digunakan sebagai referensi dalam desain sebuah kawasan pulau dan pesisir menjadi sarana rekreasi wisata pantai.
- b. Media Elektronik : data dan informasi dari internet mengenai objek yang dibahas.
- c. Studi Banding : pengumpulan data sekunder yang memiliki konteks serupa dalam meredesain kawasan sebagai referensi. Diharapkan dengan adanya studi ini dapat menambah wawasan dalam mendesain sebuah kawasan sebagai sarana rekreasi wisata pantai yang sesuai.

Kerangka Alur Perancangan



Gambar: Kerangka Alur Perancangan

Gambar diatas adalah kerangka alur perancangan, dengan merumuskan latar belakang permasalahan yang terdapat pada site yang akan di gunakan. Lalu dirumuskan sehingga dapat diambil pemahamannya.

Dari data tersebut dapat diambil konsep dasar perancangan yang akan dijadikan karakter desain sehingga proses desain pun terjadi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksisting



Gambar: Eksisting Pulau Tabuhan

Pengelola adalah orang mengelola seluruh pulau guna melayani para wisatawan yang datang. Sehingga para wisatawan merasa nyaman dengan segala fasilitas yang ada dan betah berlama lama di pulau tabuhan.

Pelaku utama yaitu pengunjung, yang di bagi menjadi 2 jenis yaitu: wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara

1. Wisatawan domestik adalah wisatawan dalam negeri, bukan wisatawan yang datang dari negara lain. Umumnya, wisatawan domestik melakukan wisata dan berekreasi ke bagian atau wilayah lain di negaranya untuk mengetahui sesuatu yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan mereka berwisata di dalam negeri biasanya hanya ingin melepas rasa penasaran akan tempat yang diyakini menakjubkan atau menyenangkan.
2. Wisatawan mancanegara adalah pelancong dari luar negeri, atau orang yang bertamasya ke negeri lain.

Karakter lokasi

1. Natural
2. Edukasi
3. Rekreatif
4. Dinamis
5. Ramai
6. Tempat Wisata Alam

Standart Fasilitas

STANDAR FASILITAS		
NAMA FASILITAS	BESARAN	SATUAN
Pusat informasi wisata/TIC (Tourism Information Center)	80	m2
Ruang ganti dan/atau toilet	54	m2
Gazebo	12	unit
Panggung kesenian/pertunjukan	270	m2
Resort Apung	40	m2
Kios Cinderamata	16	m2
Plaza / Pusat Jajanan Kuliner	1.200	m2
Tempat Ibadah	144	m2
Menara Pandang	24	m2
Gapura identitas	4	unit
Dermaga Wisata	190	m1
Dive Center	144	m2

Tabel: Standart Fasilitas

Konsep Dasar

“Kepyak Lenggak lenggok Gandrung” maksudnya adalah gambaran sebuah bentuk atau obyek yang mencerminkan kebudayaan setempat. Kebudayaan dalam konteks gandrung jadi bentuk-bentuk yang diharapkan menyerupai bentuk bangunan dengan memadukan unsur alami di pulau tabuhan.



Gambar: Penari Gandrung Banyuwangi

Konsep Arsitektural

1. Sirkulasi linier

Dengan Penerapan sistem sirkulasi linier pada bagian pedestrian jalan diharapkan dapat memperlancar sirkulasi.



Gambar: Penerapan Sirkulasi Linier

2. Green Wall

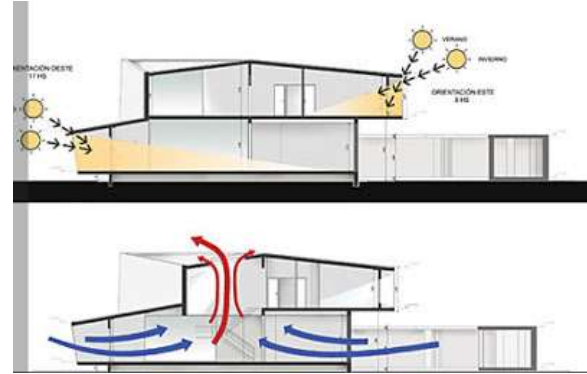
Penerapan Green wall untuk fasad gedung kantor pengelola yang dimanfaatkan untuk meredam panas matahari yang masuk kedalam area dalam bangunan.



Gambar: Penerapan Green Wall

3. System Cross Ventilation

Udara yang masuk dari satu jendela atau ventilasi akan di alirkan keluar oleh jendela atau ventilasi yang ada dihadapannya, dan berganti dengan udara baru, begitu seterusnya. Dengan demikian, tanpa adanya AC pun ruangan tetap terasa sejuk.



Gambar: Penerapan Cross Ventilation

4. Struktur Truss Dome

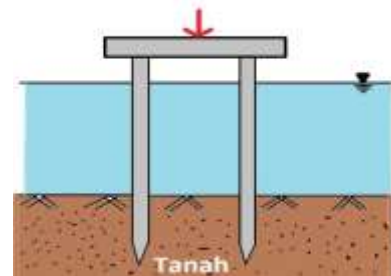
Rangka struktur untuk bangunan aquarium menggunakan truss dome system full welding dengan black steel pipe BS-1387 atau galvanized pipe atau space frame bola baja. Rangka atap kedap air dari hollow galvanise dengan membran atau polycarbonate.



Gambar: Penerapan Structure Dome

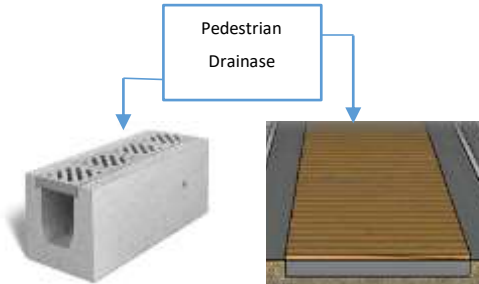
5. Tiang Pancang Beton

Tiang pancang beton dapat tahan lama sekali, serta tahan terhadap pengaruh air maupun bahan-bahan yang corrosive asal beton dekkungnya cukup tebal untuk melindungi tulangnya.



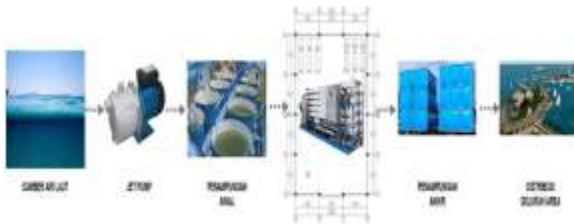
Gambar: Penerapan Tiang Pancang Beton

6. Pedestrian Jalan Dan Drainase
 Penempatan jalur hijau diantara jalan kendaraan dan pejalan kaki. Sistem drainase sendiri tertutup oleh prdestrian atau berada dibawahnya.



Gambar: Penerapan Tiang Pancang Beton

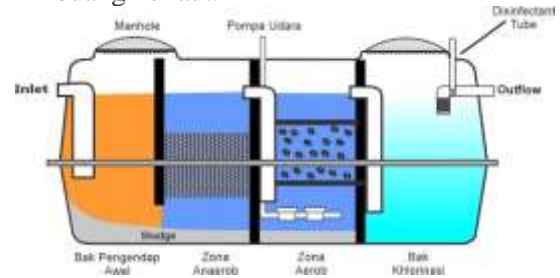
7. Utilitas Air Bersih
- Sumber air diambil dari laut dengan menggunakan pompa jet pump.
 - Air masuk ke pengolahan (filterisasi) yang berada di dalam gedung.
 - Air diolah beberapa kali sampai mampu untuk diggunakan minum.
 - Melalui pipa pipa air di salurkan ke seluruh area.
 - Pada setiap spot strategis terdapat kran yang bisa digunakan sebagai penanggulangan kebakaran.
 - Air juga dialirkan ke bangunan bangunan lainnya kemudian masuk ke kamar mandi dsb.
 - Pada area dermaga juga terdapat kran guna suplay ke kapal.



Gambar: Penerapan Utilitas Air Bersih

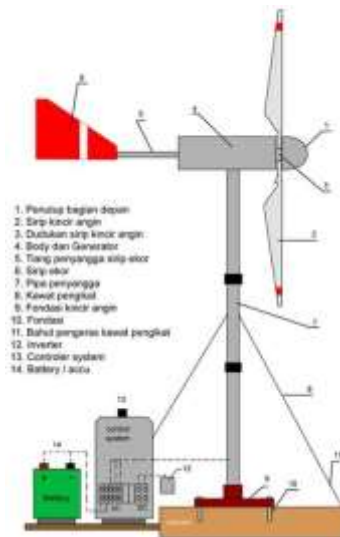
8. Instalasi Air Kotor
- Sumber air kotor pada bangunan di alirkan menggunakan pipa.
 - Air kotor menuju tempat penampungan untuk dijernihkan.
 - Pada tempat penampungan penjernihan terdapat beberapa step.

- Step awal air kotor akan di proses penjerniannya.
- Step ke 2 air sudah mulai jernih tapi masih belum layak untuk di buang ke laut.
- Step akhir air yang sudah jernih dipes menggunakan ikan hidup di dalam kolam tersebut sehingga memastikan aman jika di buang ke laut.



Gambar: Penerapan Utilitas Air Kotor

9. Instalasi Listrik
- Kincir angin sebagai tenaga utama pembangkit listrik tenaga angin.
 - Dari tenaga angin yang dihasilkan kincir angin menjadi listrik.
 - Listrik dialirkan ke gedung baterai untuk menjadi cadangan tenaga.
 - Listrik yang di hasilkan pada genset di distribusikan keseluruh areadan mempunyai backup.
 - Listrik yang di distribusikan digunakan gedung kantor, PJU dan bangunan lainnya.



Gambar: Penerapan Instalasi Listrik

Desain



Gambar: Desain Perspektif 1



Gambar: Desain Perspektif 2



Gambar: Desain Perspektif 3



Gambar: Desain Perspektif 4

V. KESIMPULAN

Berdasarkan studi dan analisa yang dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pengembangan kawasan wisata pulau tabuhan Banyuwangi dilakukan untuk memberi fasilitas bagi wisatawan yang datang sesuai standart nasional.
- Potensi wisata utama bahari yaitu snorkeling dan kite surfing sebagai daya tarik utama.
- Fasilitas wisata yang memiliki nilai jual dan daya saing yang tinggi.
- Pelayanan berskala domestik dan mancanegara.

Daftar Pustaka

1. Elaborasi RIRN Tahun 2017-2045
2. RTRW Kabupaten Banyuwangi 2017-2032
3. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Jawa Timur Tahun 2017-2032
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2018-2038
5. Informasi seputar pulau tabuhan diakses di:
 - <https://www.mongabay.co.id/2019/07/28/liputan-banyuwangi-pulau-tabuhan-antara-keindahan-dan-sampah-5/>
 - <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/246741/pulau-tabuhan-disewakan-tapi-tenang-masyarakat-banyuwangi-masih-bisa-bertandang>
6. Informasi seputar studi banding diakses di:
 - <https://www.nativeindonesia.com/gili-ketapang/>
 - <https://travelingyuk.com/bjbr-probolinggo/24021>
7. Informasi seputar administrasi dan geografi banyuwangi diakses di:
 - https://map-bms.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyuwangi
 - <https://petatematikindo.wordpress.com/2014/01/17/administrasi-kabupaten-banyuwangi/>
 - <http://blog.ub.ac.id/mafiagita/profil-daerah-banyuwangi/geografi-kabupaten-banyuwangi/>